



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL
FALAH SERPONG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Stara Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh
Nama : Malika Salsabila
NPM : 2017510059

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2021 M

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malika Salsabila
NPM : 2017510059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar
Akidah Akhlak di Mts Nurul Falah Serpong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau jiplakan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammdiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 25 Ramadan 1442 H

7 Mei 2021 M

Yang menyatakan,



Malika Salsabila

LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN

Proposal penelitian ini yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL FALAH SERPONG**” dengan yang disusun oleh **Malika Salsabila 2017510059**, Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan untuk seminar proposal penelitian Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 16 Febuari 2021
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rohmah', with a horizontal line underneath the name.

Siti Rohmah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


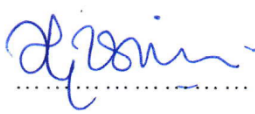

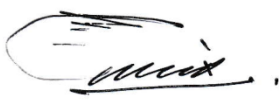

Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL FALAH SERPONG**” disusun oleh **Malika Salsabila Nomor Pokok Mahasiswa 2017510059**. Telah diajukan pada hari/tanggal Jumat 7 Mei 2021 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Stara Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		2-6-2021
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		2/6-2021
<u>Siti Rohmah, M.Pd</u> Dosen Pembimbing		27-05-2021
<u>Dr. Jusuf Muzakkir, M.Si</u> Anggota Penguji I		27.05.21
<u>Mukti Ali, MA</u> Anggota Penguji II		27.05-2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM**

Skripsi, 16 Februari 2021

Malika Salsabila

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL FALAH SERPONG**

xiii + 86 halaman + 19 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis untuk siswa secara aktif agar memiliki kecerdasan, keterampilan dan penyesuaian diri. Proses pendidikan dapat mengarahkan dan mengingatkan cara berfikir siswa, menumbuhkan kreatifitas siswa untuk menciptakan hal bermanfaat yang dapat membantu kegiatan siswa tersebut, dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa masing-masing serta dapat menghasilkan sebuah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan maupun perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasi, suatu metode yang bertujuan untuk mencari hubungan antara minimal dua buah variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Motivasi belajar dan variabel terikat yaitu Hasil belajar akidah akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong. Validitas tes instrument diuji dengan rumus *Product Moment* dan untuk mengetahui reabilitasnya diuji dengan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui teknik analisis menggunakan uji korelasi, yang sebelumnya diketahui Homogenitas dan Normalitasnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara model motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,983$ dan koefisien determenasi sebesar $R = r^2 = 0,967$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $T_{hitung} (37,8) > T_{tabel} (1,675)$ pada $\alpha = 0,05$ perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	A	إِ	Â
اِ	I	إِي	Î
اُ	U	إِي	Û

4. Diftong		5. Pembauran	
او--- =	A u	ال =	al- ...
اي--- =	Ai	الش :	al-sy ...
		وال =	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, sang maha pencipta dan pengatur alam semesta, berkat Ridho Nya. Penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas proposal penelitian ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, *tabiin* dan orang-orang yang senantiasa *istiqomah* dalam perjuangannya.

Adapun tujuan dari proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammdiyah Jakarta dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam Menyusun proposan penelitian ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Endang Sulastri, SH, MH., Rektor Universitas Muhammdiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, S.Ag, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Jakarta
3. Busahdiar, M.A selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan selaku dosen pembimbing roposal yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Siti Rohmah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, fikiran dan memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan skripsi kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Herik Marsidik dan ibunda Marpuah dan kaka tercinta Iqlima Amalia dan keluarga besar bapak H. Marsidi dan Hj,Maryam yang telah memberikan kasih sayang, serta dorongan moral dan dorongan material, menjadi inspirasi, nasehat dan semangat yang begitu berarti sehingga memperlancar keberhasilan Studi.

6. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah mengamalkan banyak ilmu kepada saya, yang sangat berperan penting dalam belajar mengajar sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Stara Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.
7. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa/I program studi pendidikan agama islam dan juga rekan Fakultas Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Khususnya untuk sahabat saya railia dan icha yang selalu memberikan semangat dan doa yang sangat berarti untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat saya sampaikan, penulis menyadari bahwa masih banyak pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini akan membawa ,manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 25 Ramadan 1442 H
7 Mei 2021 M

Penulis,



Malika Salsabila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis	11
1. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Cara Mengukur Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
d. Pengertian Pelajaran Akidah Akhlak	16
e. Hasil Belajar Akidah Akhlak	18
2. Motivasi Belajar	19
a. Pengertian Motivasi Belajar	19
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	21

c. Fungsi Motivasi Belajar	23
d. Cara-cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	25
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Populasi dan Sampling	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Intrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Intrumen	41
I. Teknik Analisis Data	44
J. Hipotesis Statistik	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
1. Sejarah singkat MTs Nurul Falah Serpong.....	49
2. Visi madrasah	49
3. Misi MTs Nurul Falah Serpong.....	50
4. Tujuan MTs Nurul Falah Serpong.....	51
5. Strategi Madrasah	51
6. Profil Madrasah	52
7. Keadaan Madrasah	53
8. Sarana dan Prasarana	53
9. Keadaan Guru	54
10. Keadaan Siswa.....	54
11. Biaya Madrasah	54

12. Perangkat Pengajar	55
B. Analisis Data	55
1. Motivasi Belajar	55
2. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	57
C. Uji Prasyarat Analisis	61
1. Uji Validitas Variabel X.....	61
2. Uji Reabilitas Variabel X	62
3. Uji Normalitas Variabel X.....	63
4. Uji Normalitas Variabel Y.....	63
5. Uji Homogenitas.....	63
D. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji korelasi dan Koefisiensi Determinasi (R^2)	65
E. Interpretasi Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA69

LAMPIRAN-LAMPIRAN71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Mts Nurul Falah Serpong	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar	40
Tabel 3.4	Skala likers	40
Tabel 3.5	Kategori Klasifikasi Norma Berdasarkan Skor	41
Tabel 3.6	Perhitungan Validitas	42
Tabel 3.7	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	44
Tabel 4.1	Keadaan Guru MTs Nurul Falah Serpong 2020/2021	54
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MTs Nurul Falah Serpong 2020/2021	54
Tabel 4.3	Daftar Skor Motivasi Belajar Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021	55
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Dan Mean	57
Tabel 4.5	Daftar Skor Nilai Rapor Akidah Akhlak Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021	58
Tabel 4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Dan Mean	60
Tabel 4.7	Klasifikasi dan Kualifikasi Jumlah Nilai Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	61
Tabel 4.8	Data Validitas Variabel X (Motivasi Belajar).....	61
Tabel 4.9	Tabel Uji Reabilitas Variabel X (Motivasi Belajar).....	62
Tabel 4.10	Pengujian Normalitas Lilifors	63
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Homogenitas Varians.....	64
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Motivasi Belajar X Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak ...	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1	Konstelasi Masalah.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Validitas Variabel X.....	71
Lampiran 2	Nilai Rapor	73
Lampiran 3	Pengujian Reabilitas	75
Lampiran 4	Perhitungan Normalitas Variabel X	76
Lampiran 5	Perhitungan Normalitas Variabel Y	78
Lampiran 6	Perhitungan Homogenitas	80
Lampiran 7	Uji Korelasi	81
Lampiran 8	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 9	Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa.....	84
Lampiran 10	Perhitungan Product Moment.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam rangka menghadapi tuntutan zaman yang penuh persaingan pada semua bidang terutama dalam bidang pendidikan. pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan.¹ Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang akar katanya “*pais*” yang artinya anak dan “*again*” yang artinya membimbing, jadi “*paedagogie*” berarti membimbing yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, Pendidikan diterjemahkan menjadi “*education*” berasal dari bahasa Yunani “*educare*” yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang.²

Pendidikan akan mengangkat harkat dan martabat manusia, sesuai firman Allah QS. Al-Mujadalah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan diantaramu dan diantara orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah:11)

25 ¹ Syafril Dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2017), h.

² *Ibid*, h. 26

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah sangat mencintai orang-orang yang memiliki ilmu, dengan ilmu Allah akan mengangkat derajat orang-orang. Islam mewajibkan kita untuk selalu menuntut ilmu karena Ketika kita melakukan sesuatu harus berdasarkan ilmu. Dengan ilmu maka kita bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dengan ilmu juga kita dapat selamat dunia dan akhirat, begitupun dengan ilmu Pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya ilmu Pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam membangun bangsa. Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu. Cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Pendidikan di Indonesia telah mengalami pengembangan karena memperoleh arahan dan bimbingan secara maksimal dari seorang guru. Di dalam dunia pendidikan guru sangatlah berperan penting untuk memberikan arahan yang lebih baik terhadap hidup siswa. Setiap permasalahan yang dialami siswa disekolah gurulah yang membantu mengarahkan agar permasalahan tersebut terselesaikan. Semua ini dilakukan agar proses pembelajaran disekolah berjalan dengan baik.

³ Yeti Heryati, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), h. 5

Belajar menurut Paul Eggen dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan dalam diri siswa. Perubahan sebagai proses dari belajar. Proses belajar dimulai dengan adanya suatu dorongan, semangat dan upaya meningkatkan kemampuan diri, menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan mandiri sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar.

Banyak usaha dan cara yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu pendidikan, salah satunya memperbaiki hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah sebuah proses, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Menurut Suprijo pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁴

Hasil belajar juga bahwasannya tidak hanya dilihat dari tes tulis akan tetapi dari perubahan sikap perilaku siswa yang semakin baik. Dengan adanya hasil belajar maka guru dapat melihat seberapa manfaatnya ilmu yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Apabila hasil belajar siswa tersebut berubah menjadi baik, maka terlihat jelas bahwasannya segala ilmu yang telah disampaikan oleh guru sangat bermanfaat di dalam kehidupan siswa. Begitupun sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka ilmu yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas tidak bermanfaat didalam

⁴ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi : Haura Publising, 2020), h. 25

kehidupan siswa. Kurangnya hasil belajar disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti kurangnya perhatian orangtua dirumah terhadap pendidikan anaknya, terdapat siswa yang memiliki sikap masa bodo terhadap pembelajaran, lingkungan siswa yang kurang baik . hal ini sangat berhubungan sekali dengan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan cara memberikan sebuah motivasi. Motivasi adalah pendorong suatu usaha untuk merubah tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi tidak diamati secara langsung akan tetapi dapat ditafsirkan dari tingkah lakunya. Motivasi juga sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak karena perilaku siswa menjadi lebih baik.

Pelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam bentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan pengajaran, Latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembinaan.⁵

Pelajaran akidah akhlak juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah pasti ada disekolah, salah satunya di sekolah MTs Nurul Falah Serpong. Mata pelajaran ini diterapkan di sekolah selama dua jam disetiap minggunya bertepatan dihari selasa untuk kelas VIII. Di dalam proses

⁵ <https://beritabojonegoro.com/read/13523-pembelajaran-aqidah-akhlak-dengan-metode-small-group.html> di akses pada tanggal 18 mei 2020 jam 21:20

pembelajaran masih ada lima siswa yang hasil belajarnya kurang baik, seperti sering terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, melanggar tata tertib sekolah seperti membawa hand phone. Ibu dian selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwasannya permasalahan ini terjadi di awal semester ketika siswa baru memasuki kelas VIII. Ada banyak alasan mengapa hasil belajar siswa rendah diantaranya, kurangnya pengontrolan orang tua terhadap anaknya di rumah karena kedua orang tuanya sibuk bekerja, kurangnya pergaulan sekitar seperti bergaul dengan teman-teman yang bandel dan sibuk bermain sehingga pekerjaan rumah yang diberikan guru tidak dikerjakan.

Dengan adanya permasalahan di atas, guru berusaha untuk memberikan perbaikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan cara memberikan motivasi pada saat proses belajar berlangsung. Segala upaya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian motivasi tidak sia-sia karena hasil yang didapat sangatlah baik. Setelah diberikan motivasi oleh guru, siswa sangat terlihat bersemangat dalam belajar sehingga merubah hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak meningkat. Terlihat dengan jelas bahwasannya motivasi belajar sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “ Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Nurul Falah Serpong ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akidah akhlak di Mts Nurul Falah Serpong yang dicapai kurang optimal
2. Kurangnya pengontrolan orang tua di rumah terhadap proses belajar siswa
3. Pergaulan siswa yang kurang baik, sehingga terlalu senang bermain dan melupakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalahnya pada :

1. Motivasi belajar siswa di MTs Nurul Falah Serpong.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Falah Serpong semester genap 2020/2021
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara Motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah keilmuan serta dapat dijadikan sumber informasi atau masukan bagi sekolah.
- b. Sebagai acuan atau referensi akademik untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi program pendidikan yang berkaitan dengan pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong.

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman tentang pemberian motivasi belajar, sehingga memiliki acuan ketika memberikan motivasi kepada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran

- 2) Siswa mudah memahami materi yang diberikan saat pembelajaran berlangsung
- 3) Berguna untuk mengetahui pentingnya motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa di sekolah

c. Bagi Guru

Berguna untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan yang sesuai dengan tujuan pendidikan terutama dalam membentuk kedisiplinan siswa, sehingga menciptakan metode pembelajaran yang baru.

d. Bagi Sekolah

Berguna untuk mengambil kebijakan setelah mengetahui sejauh mana hasil belajar di sekolah.

e. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan landasan untuk menerapkan kebijakan bagi sekolah dalam rangka mengefektifan kegiatan pembelajaran sehingga mutu kegiatan pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkatkan pelayanan pendidikan yang maksimal.

f. Bagi Masyarakat

Berguna untuk membantu masyarakat agar paham mengenai fungsi motivasi belajar sehingga akan menjadikan hasil belajar yang baik pada anaknya.

g. Bagi Pemerintah

Berguna untuk memberikan informasi kepada pemerintah mengenai hasil belajar siswa yang meningkat karena adanya pemberian motivasi belajar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teoritis, hasil belajar akidah akhlak, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pelajaran akidah akhlak, hasil belajar akidah akhlak, motivasi belajar, pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, cara-cara menumbuhkan motivasi belajar, penelitian relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tujuan oprasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampling, Teknik pengumpulan data, instrument

penelitian, uji coba instrumen, Teknik analisis data, hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisis data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil belajar

Setelah mengalami proses pembelajaran, maka akan ada yang namanya hasil belajar, untuk melihat seberapa berhasilkah siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Djamarah Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan belajar menurut Sardiman adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil sebagai pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungannya.¹

Dalam buku *Evaluasi Hasil Belajar* karya Dedi Sutedi hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti KBM. Perubahan perilaku yang dimaksud luas sekali maknanya, ada yang

¹ Syafaruddin, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), h. 79

berupa perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak faham menjadi faham dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak mampu menjadi mampu, dan seterusnya.²

Sedangkan menurut Ari Kunto hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.³

Adapun menurut Muhibbin Syah hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.⁴

Hasil belajar juga merupakan hasil dari sebuah interaksi, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

² Dedi Sutedi, *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang (Teori dan Praktik)*, (Bandung : Humaniora, 2019), h. 12

³ Edy Syahputra, *Loc. Cit. Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi : Haura Publising, 2020), h. 26

⁴ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018) h. 24

Selain itu tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar dan juga hasil belajar termasuk bagian terpenting berubahnya tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian siswa dalam proses kegiatan belajar dengan membawa suatu perubahan yang berupa nilai atau perubahan tingkah laku menjadi baik.

b. Cara Mengukur Hasil Belajar

Agar guru mengetahui tingkat kemampuan siswa, maka guru harus menguji hasil belajar siswa tersebut dengan cara mengukur hasil belajar. Ada dua cara mengukur hasil belajar yaitu:

1) *Norm Reference Testing* (Penilaian Acuan Norma)

Yaitu dikategorikan orang berbagai cara lama karena pencapaian siswa ukurannya sangat relatif, kurang ada alasan yang kuat untuk dikatakan baku karena hasil belajar siswa hanya dibedakan dengan hasil yang dicapai oleh teman sekelasnya atau rata-rata pada satu sekolah dibandingkan dengan hasil rata-rata dengan sekolah lain.

2) *Criterion Referenced Testing* (Penilaian Acuan Kriteria)

Berikut ini adalah cara yang dihendaki dalam rangkaian proses pembelajaran. Sebab dengan cara penilaian ini tiap siswa dituntut untuk dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan dengan jelas sebelum siswa melakukan kegiatan

belajarnya. Penguasaan belajar tuntas (mastery learning) pada dasarnya adalah demikian, yaitu tiap siswa diharapkan dapat mencapai seluruh tujuan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dengan jelas dan terperinci.⁵

Adanya cara-cara diatas dapat digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa disekolah. Dengan melakukan kedua cara tersebut maka akan terlihat hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dan yang tidak mengalami peningkatan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dalam diri peserta didik (Intern) dan faktor dari luar peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi.⁶

Menurut Djamarah faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu : faktor stimulus, faktor metode mengajar, dan faktor individu. Berikut ini akan dijelaskan secara garis besar mengenai ketiga faktor tersebut:

⁵ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 290

⁶Arsy Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta didik serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat : Yudha English Gallery, 2018), h. 36

1) Faktor Stimulus

Faktor stimulus adalah segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan sebuah reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

2) Faktor metode mengajar

Metode mengajar guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa, dengan kata lain metode yang dipakai oleh guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Metode adalah cara, yang dalam fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan, sudah jelas bahwasannya metode menentukan pencapaian tujuan pembelajaran.⁷

3) Faktor individual

Selain kedua faktor diatas, faktor individual juga sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, seiring dengan semakin dewasa setiap individu maka semakin meningkat pula kematangan fungsi fisiologisnya.⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor stimulus, faktor metode mengajar dan faktor individual sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, karena ketiga faktor ini dapat membantu dalam membangkitkan gairah belajar siswa, dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan, dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

⁷ Syafaruddin, *Op. Cit.*, 80

⁸ *Ibid.*, h. 81

d. Pengertian pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak dapat dikaji menjadi dua kata yaitu akidah dan akhlak. Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. Akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esaan Allah, dimana Allah memegang kekuasaan tertinggi dan mengatur atas segala yang ada di jagad raya.

Pengertian akhlak adalah akhlak berasal dari bahasa arab yaitu khuluqun yang artinya tabiat, budi pekerti, al-adat artinya kebiasaan, al-muruah artinya peradaban yang baik, dan a'din yang berarti agama.⁹ Akhlak menduduki peran penting dalam kehidupan manusia, diantaranya menjadi standar nilai bagi suatu bangsa dan menjadi tolak ukur nilai pribadi bagi seseorang. Islam memandang akhlak sangat penting untuk mewujudkan kedamaian dan keselamatan manusia di dunia dan akhirat itu sebabnya Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki akhlak manusia sehingga tercipta ketentraman.

Sedangkan pelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan

⁹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 2

sehari-hari melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, Latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Dapat disimpulkan bahwa pelajaran akidah akhlak adalah suatu usaha untuk merubah perilaku siswa agar sesuai dengan anjuran Allah SWT dengan cara memberikan bimbingan melalui proses pembelajaran dengan terus menerus.

Salah satu perilaku baik yang dimaksud adalah perilaku yang dianjurkan oleh Allah didalam Al-Qur'an dalam surat Az-zumar ayat 10 yang berbunyi:

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمِنُوْا اتَّقُوْا رَبَّكُمْ لِّلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ
الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌ اِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ

بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya :

"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. (QS. Az-Zumar :10)

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya Allah memerintahkan kita semua yang ada di bumi untuk selalu bertakwa kepadanya dan selalu menebar kebaikan dengan cara berbuat baik kepada semua orang, karena setiap perbuatan yang kita lakukan di dunia maka akan ada balasannya di akhirat.

Akidah akhlak juga merupakan suatu pondasi utama dalam ajaran agama Islam karena itu merupakan dasar-dasar dan pokok-pokok kepercayaan dan keyakinan seseorang yang wajib dimiliki untuk menjadi pijakan dalam segala sikap dan tingkah laku sehari-hari. Fungsi dari akidah akhlak itu sendiri adalah untuk menjadikan manusia di muka bumi ini memiliki akhlak, sikap, perilaku yang baik sesuai yang di contohkan oleh para nabi dan anjuran Allah yang terdapat didalam Al-quran.

e. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar akidah akhlak adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menumbuhkan pengetahuan dan kepribadian yang baik dan taat agama. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar dan sistematis mengarah kepada perubahan perilaku yang positif. Akhir dari proses belajar siswa yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuannya.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar akidah akhlak adalah suatu pencapaian yang diraih oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah yang menghasilkan perubahan sifat, perilaku, dan akhlak yang baik di dalam diri siswa.

¹⁰ Firda Anggraini, “ Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlakdiman 7 Jakarta selatan “, *Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), *t.d.*

Hal ini sangat berhubungan dengan adanya sebuah motivasi belajar, karena apabila siswa menimbulkan akhlak yang baik, maka dapat disebut bahwasannya hasil belajar siswa meningkat dengan optimal, begitupun sebaliknya apa bila hasil belajar siswa menimbulkan akhlak yang tidak baik, maka dapat disebut bahwasannya hasil belajar siswa tidak optimal.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi berpagkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Adapun menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini, maka Sardiman berpendapat “ bahwasannya terdapat tiga elemen atau ciri dalam motivasi, yakni; motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan”.¹¹

Menurut Winkel motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam

¹¹ Pupuh Faturrohman Dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017), h. 19

diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Begitu juga Azwar motif adalah suatu keadaan, kebutuhan, atau dorongan dalam diri seseorang, yang disadari atau tidak disadari, yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku, sedangkan motivasi merupakan stimulus atau rangsangan agar perilaku terjadi sesuai dengan arah yang dikehendaki dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku dengankan motivasi mengarahkan perilaku tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Dorongan atau motif timbul dari dalam diri individu, sedangkan pengarahan perilaku dapat dilakukan oleh diri sendiri atau oleh orang lain.¹²

Motivasi belajar adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Hal ini juga diperkuat oleh Hamzah bahwasannya hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.¹³

¹² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 151

¹³ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta : CV. Abe Kreatifindo, 2015), h. 18

Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Jadi dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan bahwasannya motivasi belajar adalah dorongan energi atau psikologis siswa untuk melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Untuk mempermudah dalam mempelajarinya, para ahli psikologi membagi motivasi ke dalam beberapa jenis. Menurut Winkel, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu :motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinstik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinstik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapat pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak

tergantung pada penghargaan-penghargaan atau paksaan eksternal lainnya. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari disekolahnya. Motivasi instrinstik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita.¹⁴

Motivasi intrinstik juga sangat berpengaruh dalam perubahan prilaku, bila dia seorang siswa/ mahasiswa ada kecenderungan untuk terus belajar dan menjadi yang terbik, dan bila ia seorang karyawan/ pekerja ada kainginan untuk disiplin dalam bekerja dan patuh terhadap semua aturan yang ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang yang termotivasi intrinstik akan dapat membedakan dengan mudah dibedakan dengan mereka yang termotivasi secara entrinstik.¹⁵

- 2) Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.¹⁶ Selain itu motivasi ekstrinsik juga disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan tersebut bisa dimanifestasikan bermacam-macam sesuai dengan karakter, latar belakang orang yang bersangkutan. Kelemahana dari motivasi ini adalah harus senantiasa didukung oleh lingkungan,

¹⁴ Nyanyu Khodijah, *Op. Cit.*, h. 152

¹⁵ Eliza Herijualianti, Dkk, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta : EGC, 2001), h. 42

¹⁶ Nyanyu Khodijah, *Loc. Cit.*

fasilitas, orang yang mengawasi, sebab kesadaran dari dalam diri individu itu belum tumbuh.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwasannya kedua jenis motivasi diatas sangatlah bermanfaat untuk mengembangkan setiap proses belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Oemar Hamalik menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan Langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat diberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

¹⁷ Eliza Herijualianti, Dkk, *Loc. Cit.*

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁸

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar di samping itu ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.

M. Ngalim Purwanto mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Pendorong timbulnya perbuatan dan tindakan
- 2) Pengaruh perbuatan yang harus ditepati
- 3) Penyeleksi perbuatan atau menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Sedangkan menurut Tabrani Rusyan bahwa fungsi motivasi adalah:

¹⁸ Pupuh Fahturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Op.Cit.*, h. 20

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, seperti perbuatan belajar.
- 2) Mengarahkan aktivitas peserta didik
- 3) Menggerakkan seperti mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.¹⁹

Dari beberapa pendapat yang telah diutarakan di atas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai alat pembangkit, pengarah, penggerak sekaligus penyeleksi suatu perbuatan seseorang, agar benar-benar apa yang dilakukan terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu juga motivasi berguna untuk memberikan semangat kepada seseorang agar tetap memusatkan perhatiannya kepada suatu kegiatan tertentu, terutama bagi siswa agar tetap belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga tujuan pembelajaran akan berhasil secara optimal. Dengan demikian keberadaan motivasi ini menjadi sangat dibutuhkan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah

d. Cara-cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik yang sifatnya intrinsik atau yang datangnya dari diri sendiri maupun yang sifatnya ekstrinsik atau yang datangnya dari luar diri sendiri ini sangat diperlukan. Karena motivasi bagi seorang siswa dapat

¹⁹ Hindun, "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Al-Husna Tangerang", *Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2006), *t.d.*

mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitannya itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Minimal ada empat cara untuk menumbuhkan motivasi belajar yakni:

- 1) Kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat peserta didik.
- 2) Guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, penuh semangat, dan hangat berinteraksi dengan peserta didik. Sikap demikian akan menumbuhkan motivasi belajar, rasa senang, dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.
- 3) Untuk membangkitkan rasa ingin tahu dari diri setiap peserta didik, guru dapat melakukan berbagai kegiatan, antara lain, bercerita, yang menimbulkan rasa penasaran dan pertanyaan, mendemostrasikan suatu peristiwa.
- 4) Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan berkaitan dengan apa yang telah diceritakan atau didemostrasikan. Kegiatan semacam ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.²⁰

²⁰ Syaripuddin, Sukses Mengajar Diabad 21 (*Keterampilan Dasar Mengajar dan pendekatan Pembelajaran K13*), (Sidoarjo : Uwai Inspirasi Indonesia, 2019), h. 4

Ide yang bertentangan dapat juga dikemukakan untuk memulai pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, maka apa yang disajikan harus sesuai dengan minat peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki perbedaan individual, sulit bagi guru untuk memperhatikan minat peserta didiknya, karena setiap peserta didik akan memiliki minat yang berbeda dengan peserta didik lainnya.²¹

Menurut Sudirman ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah:

1) Memberi angka

Banyak siswa yang belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik.²²

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian.

3) Saingan/kompetisi

Persaingan, baik secara individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Ego-involvement

Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi baik dengan menjaga harga dirinya.

²¹ *Ibid*, h. 5

²² Achmad Badaruddin, *Op.Cit*, h. 38

5) Memberi ulangan

Para siswa biasanya akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

6) Mengetahui hasil belajar

Dengan mengetahui hasil belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk rajin belajar.²³

Dapat disimpulkan bahwasannya cara-cara yang terdapat diatas sangat membantu untuk menumbuhkan motivasi belajar, hal ini maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah dengan sangat optimal.

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi Radinal Mukhtar bertempat di Universitas Negri Yogyakarta , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta” thn 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode kuesioner, kajian dokumentasi, observasi. Berdasarkan hasil analisis product moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Seni Budaya Bidang Seni. Hal ini ditunjukan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dan r tabel ($0,492 > 0,228$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,288$) Pesamaan yang terdapat didalam pembahasan yaitu

²³ *Ibid*, h. 39

motivasi belajar dan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terdapat di dalam mata pelajaran seni budaya dan akidah akhlak. Kontribusinya sama-sama melibatkan guru dan siswa.

2. Skripsi Anshori Amin, bertempatan di Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 11 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang “ thn 2008. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi atau pengawasan, dokumentasi, interview dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian motivasi siswa di SMP Wahid Hasyim Malang terhadap Mata Pelajaran Agama Islam masih rendah karena nilai rata-rata yang didapat sebanyak 64,5. Persamaan yang terdapat didalam pembahasan yaitu motivasi belajar, sedangkan perbedaan yaitu prestasi belajar sedangkan penulis membahas hasil belajar Dan kontribusinya adalah sama sama melibatkan guru dan siswa.
3. Jurnal Teknologi Pendidikan Septy Achyanadia, “ Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Ciseeng “, thn 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei . hasil peneliti menunjukkan bahwasannya adanya hubungan kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA karena nilai signivikasi berjumlah 0,05 yang berarti normal. Persamaan yang terdapat di dalam

pembahasan yaitu motivasi belajar perbedaannya terdapat penambahan kata kebiasaan didalam variabel X sedangkan penulis tidak terdapat penambahan kata dan hasil belajar IPA sedangkan penulis hasil belajar akidah akhlak. Kontribusinya adalah sama sama melibatkan guru dan siswa

4. Skripsi Mut'ah Mutmainnah bertempat di Universitas Islam negeri Jakarta , “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs 19 Jakarta “ penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan metode yang digunakan adalah korelasi deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibidang studi Sejarah Kebudayaan Islam hal ini dibuktikan dengan hasil-hasil jawaban dari angket yang diisi oleh siswa yang ditandai dengan nilai 7,0. persamaan didalam pembahasan yaitu motivasi belajar, perbedaanya hasil belajar siswa mata pelajaran SKI sedangkan penulis hasil belajar akidah akhlak. Sedangkan kontribusinya adalah sama-sama melibatkan guru dan siswa.

C. Kerangka Berfikir

Sebagaimana telah dipaparkan pada pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwasannya motivasi belajar adalah suatu kegiatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu dan memperoleh hasil yang maksimal atas usaha yang dilakukannya. Motivasi belajar juga merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga

tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari pelaksanaan atau proses kegiatan tersebut. Dalam hal pembelajaran motivasi sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Berikut adalah faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain :

1. Faktor dari dalam diri siswa (internal) dan
2. Faktor dari luar diri siswa (eksternal)

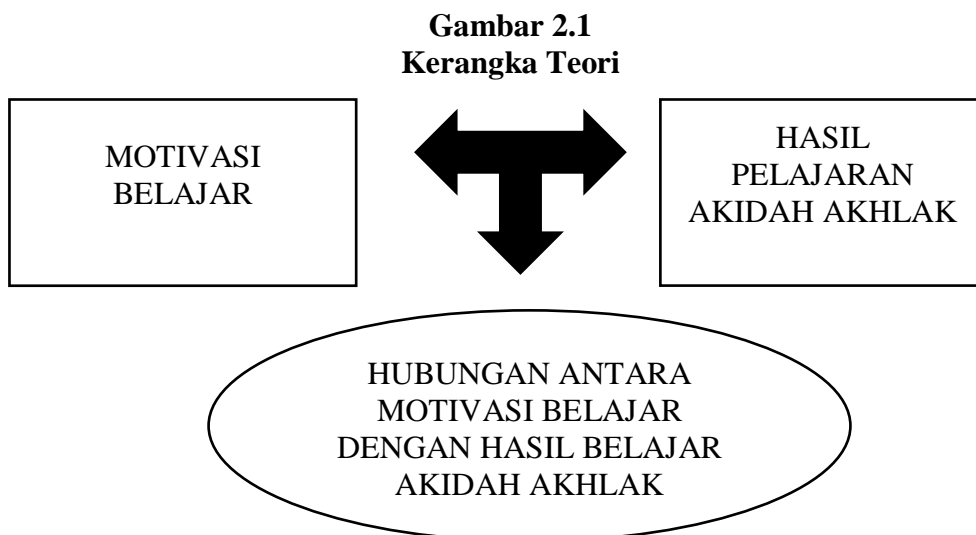
Dengan adanya faktor-faktor diatas maka dapat dikatakan bahwasannya motivasi tidak hanya berasal dari orang lain saja (guru), akan tetapi dari dalam diri siswa itu sendiri. Timbulnya rasa semangat, rasa ingin tahu yang sangat kuat maka tanpa pemberian motivasi dari orang lain hasil belajar akan meningkat dengan sendirinya. Berkat motivasi belajar yang kuat, maka akan timbulah gairah merasa senang, semangat dan mempunyai banyak energi untuk belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Begitupun dengan hasil belajar akidah akhlak apabila dalam belajar akidah akhlak terdapat pemberian motivasi maka akan merubah hasil belajar akidah akhlak dengan menimbulkan prilaku dan akhlak yang baik. Adanya perubahan prilaku dan akhlak yang baik merupakan symbol bahwasannya hasil belajar akidah akhlak sudah optimal.

Oleh karena itu apabila siswa belajar dengan motivasi yang tinggi, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh, senang dan semangat untuk mencapai hasil dan tujuan belajar yang maksimal. Akan tetapi apabila siswa

belajar dengan motivasi rendah, maka akan belajar dengan perasaan malas dan tidak bersemangat sehingga hasil belajar dan tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal. Dengan adanya motivasi dapat menjadikan para siswa lebih baik dalam proses belajar maupun perilaku siswa menjadi terarahkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya motivasi sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa, dalam Lembaga Pendidikan sekolah motivasi memberikan energi positif terhadap siswa sehingga menjadikan hasil belajar mereka menjadi optimal. Untuk memperjelas berikut ini gambaran Kerangka Teori:



D. Hipotesis Penelitian

Menurut Mc Guigan hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji mengenai hubungan potensial antara dua atau lebih variabel. Dalam bentuk sederhana hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel dengan variabel dalam suatu persoalan.²⁴

H_a : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah serpong

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong

²⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2012), h. 94

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di Mts Nurul Falah Serpong

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan penulis teliti yaitu MTs Nurul Falah Serpong yang beralamat di Jl. Serpong Raya Lengkong Gudang Rt 06/04 Serpong Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dari mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan terhitung sejak bulan September sampai dengan Januari 2020.

3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan skripsi						
2	Penyusunan instrument						
3	Penentuan sampel						
4	Pengumpulan data						
5	Uji coba instrument						
6	Analisis data						

7	Pembuatan draft laporan						
8	Penyempurnaan laporan						
9	Penggandaan laporan						
10	Siding dan perbaikan						

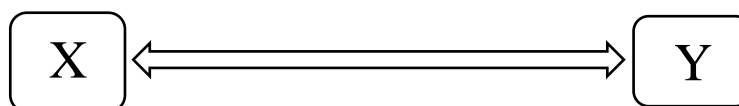
C. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Adapun Metode survei adalah riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul. Pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan dari peneliti yang ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong

Maka desain variabel penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 3.1
Konstelasi Masalah



Keterangan:

X = Variabel bebas (*Motivasi belajar*)

Y = Variabel terikat (*Hasil Belajar Akidah Akhlak*)

¹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung, 2018), h. 10

1. Persiapan pada tahap ini langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. Observasi terlebih dahulu ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Jakarta kepada pihak sekolah. Sekolah dalam penelitian ini ialah MTs Nurul Falah Serpong.
 - c. Berkonsultasi dengan pihak sekolah, mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi tempat sebagai objek penelitian.
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyiapkan instrumen penelitian
 - b. Uji coba instrument

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terkait yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas dengan menggunakan simbol (X) yaitu : Motivasi Belajar
2. Variabel terkait dengan menggunakan simbol (Y) yaitu : Hasil Belajar Akidah Akhlak

Setelah data dari masing-masing variabel tersebut terkumpul, kemudian kedua data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistic, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel (X) yaitu: Motivasi belajar terhadap variabel (Y) yaitu: Hasil belajar akidah akhlak.

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Penelitian yang dilakukan selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran yang sedang dikaji. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Fallah Serpong Sebanyak 141 siswa (seluruh siswa sekolah), yang terdiri dari:

Tabel 3.2
Jumlah siswa Mts Nurul Falah Serpong

Kelas	Jumlah Siswa
VII a-VII b	48
VIII a-VIII b	50
IXa-XI b	43
Total	141

2. Sampling

Sampel adalah Sebagian, atau *Subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi.² Cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sample jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan suatu anggota populasi terjangkau sebagai sampel.³ Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas. Kelas VIII a dan VIII b sebanyak 50 siswa.

² Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta : Erlangga, 2005), h. 2

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 82

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket ialah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴ Berdasarkan pengertian di atas maka metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang harus dijawab.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode angket yang langsung diberikan kepada siswa. Kemudian peneliti menggunakan jenis pengukuran skala *Likert*. Skala likert adalah skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat tentang fenomena sosial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. dalam hal ini studi dokumentasi. Dalam hal ini untuk mengetahui data dari variabel Y maka menggunakan dokumen nilai rapot MTs Nurul Falah Serpong.

⁴ Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 66.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar ialah dorongan energi atau psikologis siswa untuk melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

b. Definisi Oprasional

Adapun cara menumbuhkan motivasi belajar sebagai berikut :

1) Kehangatan dan keantusiasan, hal ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat peserta didik, 2) Guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, penuh semangat, dan hangat berinteraksi dengan peserta didik. Sikap demikian akan menumbuhkan motivasi belajar, rasa senang, dan semangat belajar, 3) Untuk membangkitkan rasa ingin tahu dari diri setiap peserta didik, guru dapat melakukan berbagai kegiatan, antara lain, bercerita, yang menimbulkan rasa perasaran dan pertanyaan, 4) Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan berkaitan dengan apa yang telah diceritakan atau didemostrasikan. Kegiatan semacam ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Semangat dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas • Rajin mengerjakan tugas 	1,7,14,18,19,27	6
	2. Giat dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah menyerah • Tidak mudah putus asa dalam belajar 	11,12,17,23,	4
	3. Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai hasil yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru dengan baik • Mencatat serta membacanya di rumah 	2,3,8,9,24,25	6
	4. Senang belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi sebelum dijelaskan oleh guru • Mengerjakan soal-soal Latihan sebelum diperintah oleh guru 	4,13,30	3
	5. Bergaul dengan teman-teman yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari pergaulan yang tidak baik • Mendengarkan arahan orang tua dan guru 	5,6,10,15,16,20,21,22,26,28,29	11

Penelitian ini menggunakan 4 alternatif pada jawaban yaitu; Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Skor setiap butir menggunakan skala Likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likers

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Berdasarkan skala tersebut maka skor tertinggi (maksimum) sebesar 100 (25x4) sedangkan skor terendah (minimum) sebesar 25. Selanjutnya tingkat perbedaan dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu:

Tabel 3.5
Kategori Klasifikasi Norma Berdasarkan Skor

Kategori	Jumlah Skor
Rendah	25-83
Sedang	82-140
Tinggi	139-196

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tahap uji coba dengan menguji validitas butir soal dan menghitung reabilitas.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur atau instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵

Untuk mengetahui sejauh mana kevalidtan alat ukur, dilakukan perhitungan harga korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus Pearson/Product Moment dengan menghitung harga korelasi

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 52.

dengan menggunakan Ms.Excel yaitu setiap butir alat ukur di hitung dengan rumus Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y
 $\sum X$: Jumlah Skor Variabel X
 $\sum Y$: Jumlah Skor Variabel Y
 N : Jumlah Subjek

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka rhitung dibandingkan dengan rtabel *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. rhitung < rtabel maka butir item tidak valid
- b. rhitung \geq rtabel maka butir item valid

Perhitungan Validitas menggunakan Exel 2016 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perhitungan Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan 1	Keterangan 2
1	0,6467	0,2732	Valid	Digunakan
2	0,4782	0,2732	Valid	Digunakan
3	0,4655	0,2732	Valid	Digunakan
4	0,5569	0,2732	Valid	Digunakan
5	0,3923	0,2732	Valid	Digunakan
6	0,4191	0,2732	Valid	Digunakan
7	0,5376	0,2732	Valid	Digunakan
8	0,2908	0,2732	Valid	Digunakan
9	0,4223	0,2732	Valid	Digunakan

10	0,3700	0,2732	Valid	Digunakan
11	0,1160	0,2732	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,5352	0,2732	Valid	Digunakan
13	0,3639	0,2732	Valid	Digunakan
14	0,0352	0,2732	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0,1484	0,2732	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,6023	0,2732	Valid	Digunakan
17	0,5055	0,2732	Valid	Digunakan
18	0,4870	0,2732	Valid	Digunakan
19	0,4513	0,2732	Valid	Digunakan
20	0,6194	0,2732	Valid	Digunakan
21	0,3216	0,2732	Valid	Digunakan
22	0,2974	0,2732	Valid	Digunakan
23	0,5048	0,2732	Valid	Digunakan
24	0,3670	0,2732	Valid	Digunakan
25	0,0389	0,2732	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,1497	0,2732	Tidak Valid	Tidak Digunakan
27	0,3406	0,2732	Valid	Digunakan
28	0,3272	0,2732	Valid	Digunakan
29	0,4560	0,2732	Valid	Digunakan
30	0,3071	0,2732	Valid	Digunakan

Setelah menghitung validitas pertama maka akan diujikan Kembali butir soal yang valid yaitu berjumlah 25 butir soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi anantara hasil ukur dari dua alat yang pararel berarti konsisten antara keduanya semakin baik. Jika skor yang digunakan untuk mengukur signifikasi dari dua kelompok, maka koefisien reliabilitas 0,65 sudah memberikan kontribusi keputusan. Tetapi jika skor digunakan untuk

membandingkan penampilan individu yang berbeda maka koefisien reliabilitas paling tidak 0,85.

Dalam mengetahui reliable atau tidak, maka digunakan rumus Alpha Crobach digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

Ri : Reliabilitas Instrumen Atau Koefisien Alfa
 K : Banyaknya Butir Soal Yang Valid
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir Soal
 σ_t^2 : Varian Soal

Tabel 3.7
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (R)	Inter Pretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Instrument dikatakan reliabel apabila lebih besar atau sama dengan 0,5. Sebaliknya, jika alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrument tersebut tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁶

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. statistik deskriptif meliputi pengakajian data

⁶ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.184

dengan tabel grafik, tendensi central, dan variasi sedang statistic inferensial digabung untuk menguji hipotesisnya.

1. Prasyarat Analisis

a. Normalitas (Uji Lilifors)

Normalitas sebagai suatu bentuk normal atau tidaknya data yang digunakan, normalitas menjadi syarat untuk menentukan statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$L_h = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan :

L_h = Merupakan Peluang Angka baku

$F_{(z_i)}$ = Merupakan Proporsi Angka Baku

$S_{(z_i)}$ = Nilai L_{hitung} Observasi

2) Langkah –langkah

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan bakunya
- b. Susunlah data dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar pada tabel
- c. Mengubah nilai X pada nilai Z
- d. Menghitung luas Z dengan menggunakan tabel Z
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan dat tersebut
- f. Menghitung selisih luas Z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) sebagai L_{hitung}

h. Menentukan luas tabel liliefors (L_{tabel}) : $(L_{tabel}) - L\alpha (n-1)$

3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data berasal dari distribusi tidak normal

b. Homogenitas (Uji Fisher)

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

1) Rumus

Rumus yang dipakai

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2 =$ Varians Terbesar

$S_2^2 =$ Varian Terkecil

2) Kriteria Penguji

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji bartlet ialah:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak homogen

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, homogeny

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang menggunakan uji korelasional Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$: Jumlah Skor Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Skor Variabel Y

N : Jumlah Subjek

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka rhitung dibandingkan dengan rtabel *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. rhitung < rtabel maka butir item tidak valid
- b. rhitung \geq rtabel maka butir item valid

J. Hipotesis Statistik

Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan deskripsi teori. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan besar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan

menguji. Untuk menguji apakah ada hubungannya motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak maka diperlukan pengujian hipotesa, untuk menguji :

H_0 : $p = 0$ Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong

H_1 : $p \neq 0$ Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat MTs Nurul Falah Serpong

Pendidikan Islam Mts Nurul Falah diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Yatim dan Duafa (YPYD), Mts Nurul Falah berdiri pada tanggal 16 November 2001 berdasarkan SK Kepala kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat nomer D/Wi/MTs/965/2001, dan Angkatan pertama berjumlah 25 siswa. Dalam pengembangan jumlah siswa mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2015/2016 jumlah siswa 129 siswa terdiri dari lima yaitu kelas VIIA, VIIIB, VIIIB, IXA dan IB.

Proses pendidikan diselenggarakan dengan menerapkan kurikulum kombinasi antara kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diberlakukan dari Departemen Pendidikan Nasional integral dengan kurikulum Departemen Agama dan pada kelas VII dan VIII beberapa mata pelajaran menggunakan kurikulum 13 dengan aplikasi kompetensi keseluruhan.

2. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah yang mampu membentuk generasi yang berakhlakul karimah “

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka Panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjwai warga Madrasah kami

untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan Madrasah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah untuk maju
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mengarahkan Langkah-langkah strategis Madrasah untuk berprestasi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka Panjang dengan arah jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

3. Misi MTs Nurul Falah Serpong

Untuk mencapai visi tersebut di atas, dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Madrasah yang inovatif
- b. Mewujudkan organisasi Madrasah yang terus belajar
- c. Mewujudkan fasilitas Madrasah yang relevan, Mutahir dan berwawasan
- d. Mewujudkan pembiayaan yang terjangkau
- e. Mewujudkan Pendidik dan tenaga Kependidikan yang berakhlakul mulia

- f. Mewujudkan manajemen berbasis Madrasah yang handal

4. Tujuan MTs Nurul Falah Serpong

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan MTs Nurul Falah Serpong adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- b. Terwujudnya Madrasah mandiri
- c. Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai
- d. Tercapainya program-program Madrasah
- e. Terlaksananya kehidupan Madrasah yang Islami
- f. Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT

5. Strategi Madrasah

Strategi Madrasah secara bertahap akan monitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Ibtidaiyah yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- a. Menjalankan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan anak
- b. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- c. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan
- d. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya

- e. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis kritis dan kreatif
- f. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/Pendidik
- g. Menunjukkan rasa keinginan yang tinggi dan menyadari potensinya
- h. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- i. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya
- j. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- k. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal
- l. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- m. Berkomunikasi secara baik dan santun
- n. Bekerja sama kelompok, tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
- o. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
- p. Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berhitung

6. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs. Nurul Falah Serpong

- 2) Kepala Madrasah : Abu Bakar, S.Pd.I
- 3) NSM : 121236740033
- 4) NSPN : 20632052
- 5) Jenjang : MTs/SLTP
- 6) Status : Terakreditasi B
- 7) Tahun Akreditasi : 2013
- 8) Tahun Berdiri : 2001

b. Alamat

- 1) Desa/Kelurahan : Lengkong Gudang
- 2) Kecamatan : Serpong
- 3) Kota : Tangerang Selatan
- 4) Propinsi : Banten
- 5) Telepon : 0821315372275

7. Keadaan Madrasah

Tanah

- a. Luas tanah : 1400 m
- b. Luas tanah yang sudah dibangun : 450 m
- c. Luas tanah yang masih bisa dibangun : 750 m
- d. Luas halaman : 200 m

8. Sarana dan Prasarana

Bangun Gedung yang tersedia

- a. Ruang kela lantai 1 (bawah) : 3 Ruang (standar)
- b. Ruang kelas lantai 2 (atas) : 3 Ruang (standar)

- c. Ruang kepala (5 x 4 m = 20 m) : 1 Ruang
- d. Ruang TU (7 x 3 m = 21 m) : 1 Ruang
- e. WC Guru (2 x 1,8 m = 3,6 m) : 1 Ruang
- f. WC Siswa (2 x 1,5 x 1,5 m = 4,5 m) : 4 Ruang
- g. Kantin : 1 Ruang
- h. Gudang : 1 Ruang

9. Keadaan Guru 2019/2020

Tabel 4.1
Keadaan Guru MTs Nurul Falah Serpong 2020/2021

Keadaan Guru/Karyawan	PNS	Honorar	Jumlah
Laki-laki	-	7	7
Perempuan	-	11	11
Jumlah	-	18	18

10. Keadaan Siswa 2019/2020

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MTs Nurul Falah Serpong 2020/2021

Keadaan Siswa	Kelas						Jml		Jml
	VII		VIII		IX				
	L	P	L	P	L	P	L	P	P + 1
Jumlah Siswa	26	22	31	19	22	21	79	62	141

11. Biaya Madrasah

Sumber Biaya

- a. Orang tua murid
- b. BOS

12. Perangkat Pengajaran

- a. Buku kurikulum : Ada
- b. Buku pegangan guru : Ada
- c. Buku pegangan siswa : Ada
- d. Alat peraga IPA/IPS : Ada
- e. Lab bahasa : Tidak ada
- f. Musholla : Ada
- g. Perpustakaan : Ada
- h. Lab computer : Ada
- i. Alat peraga seni music : Tidak ada

B. Analisis Data

1. Motivasi Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa, penulis membuat angket yang berisi tanggapan siswa terhadap motivasi pembelajaran yang diberikan di sekolah setiap harinya yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak. Skor terendah yang dicapai siswa adalah 50 dan skor tertinggi adalah 99, sebaran skor sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Skor Motivasi Belajar Semester Genap
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai
1	AF	67
2	AFF	72
3	AT	67
4	DP	68
5	DB	72
6	FI	67

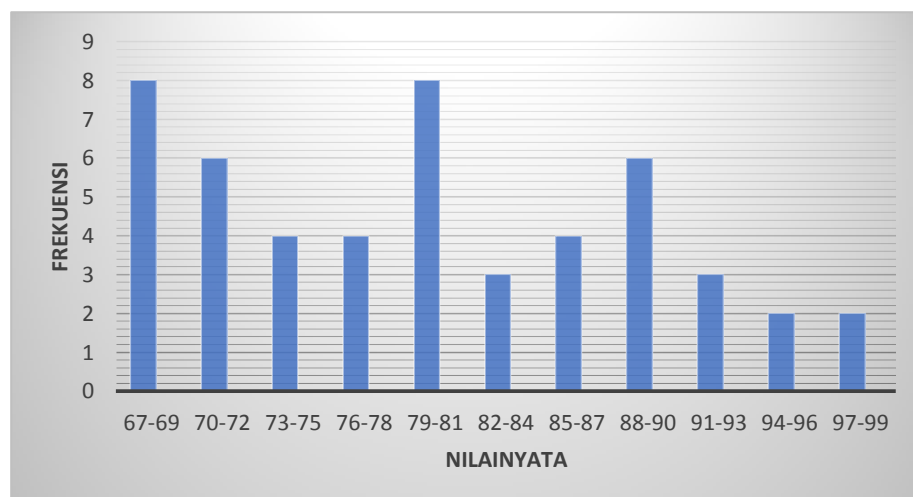
7	GR	80
8	GS	68
9	MA	81
10	MF	79
11	MF	74
12	MR	89
13	MA	78
14	MG	69
15	NV	99
16	NT	69
17	NA	71
18	RR	72
19	RD	81
20	SF	78
21	SN	70
22	YA	72
23	AS	73
24	AA	85
25	CD	87
26	D	90
27	FR	80
28	F	89
29	FM	90
30	F	88
31	FZ	77
32	HS	85
33	LD	79
34	MJ	85
35	MR	92
36	MD	84
37	NM	97
38	PN	68
39	RR	78
40	RF	92
41	TH	89
42	WN	81
43	II	83
44	NA	74
45	FN	74
46	MA	79
47	KH	92
48	SU	95
49	DA	83
50	TP	94
$\Sigma=50$		$\Sigma \text{ Nilai} = 4006$

Selanjutnya data dari angket tersebut dilakukan perhitungan mean, yang sebelumnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi Dan Mean

Interval	F	X	Fx	Nilainya
67-69	8	68	544	66,5-69,5
70-72	6	71	426	69,5-72,5
73-75	4	74	296	72,5-75,5
76-78	4	75	300	75,5-78,5
79-81	8	80	640	78,5-81,5
82-84	3	83	249	81,5-84,5
85-87	4	86	344	84,5-87,5
88-90	6	89	534	87,5-90,5
91-93	3	92	276	90,5-93,5
94-96	2	93	186	93,5-96,5
97-99	2	98	196	96,5-99,5
	<u>50</u>		<u>3.991</u>	

Berdasarkan data diatas maka dibuat histogram sebagai berikut:



2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak semester genap yang digunakan penulis dalam penelitian ini diambil dari draf nilai raport siswa semester genap tahun ajaran 2020/2021. Skor terendah yang

dicapai siswa adalah 60 dan skor tertinggi adalah 90 dari hasil analisis skor terendah 53 dan skor tertinggi 81.

Tabel 4.5
Daftar Skor Nilai Rapor Akidah Akhlak
Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021
Berdasarkan Sampel yang Diambil

No	Nama	Nilai
1	AF	76
2	AFF	80
3	AT	84
4	DP	79
5	DB	98
6	FI	100
7	GR	76
8	GS	92
9	MA	80
10	MF	79
11	MF	83
12	MR	92
13	MA	96
14	MG	76
15	NV	76
16	NT	94
17	NA	89
18	RR	84
19	RD	97
20	SF	89
21	SN	96
22	YA	80
23	AS	96
24	AA	96
25	CD	76
26	D	76
27	FR	80
28	F	89

29	FM	85
30	F	85
31	FZ	96
32	HS	76
33	LD	82
34	MJ	82
35	MR	92
36	MD	96
37	NM	97
38	PN	89
39	RR	90
40	RF	92
41	TH	98
42	WN	82
43	II	76
44	NA	90
45	FN	83
46	MA	92
47	KH	82
48	SU	95
49	DA	92
50	TP	82
$\Sigma=50$		$\Sigma \text{ Nilai}= 4343$

- Banyak data = 50
- Skor terendah = 76
- Skor tertinggi = 100
- Rentangan = skor tertinggi – skor terendah $100-76= 24$

Kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengambil lebar interval (i)=3, maka jumlah kelas yang diperoleh adalah:

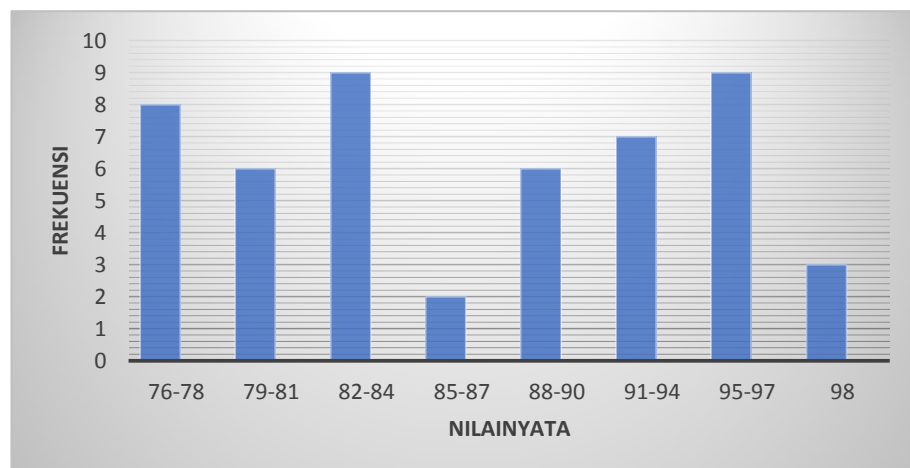
$$\text{Jumlah kelas} = \frac{\text{rentangan}}{\text{Lebar interval}} = \frac{24}{3} = 8$$

Selanjutnya data dari nilai raport tersebut dilakukan perhitungan mean, yang sebelumnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Mean

Interval	F	X	FX	Nilai nyata
76-78	8	77	616	75,5 - 78,5
79-81	6	80	480	78,5 - 81,5
82-84	9	83	747	81,5 - 84,5
85-87	2	86	172	84,5 - 87,5
88-90	6	89	534	87,5 - 90,5
91-94	7	92	644	90,5 - 90,5
95-97	9	96	864	94,5 - 97,5
98-100	3	99	297	97,5 - 100,5
	50		4.354	

Berdasarkan data tersebut, dibuat histogram sebagai berikut:



Gbr 1. Histogram perhitungan mean skor nilai pelajaran agama Islam (Akidah Akhlak) dari perhitungan skor rata-rata (mean) diperoleh = 86,86

Tabel 4.7
Klasifikasi dan Kualifikasi Jumlah Nilai Siswa
Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Klasifikasi	Jumlah siswa	Kualifikasi
91- 100	19 Siswa	Amat baik
81 – 90	18 Siswa	Baik
76 – 80	14 Siswa	Sedang
70 – 75	-	Rendah

Jika, hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak dianggap amat baik yakni antara klasifikasi 90-100 sebanyak 19 siswa.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Validitas Variabel X

Dengan menggunakan perhitungan Teknik korelasi *product moment* diperoleh koefisiensi korelasi butir (r_{hitung}) untuk 25 butir instrument (kuesioner) dengan sampel sebanyak 50 responden dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kevalidan butir soal maka r_{hitung} harus lebih besar dari $r_{tabel} = 0,279$. Untuk masing-masing nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrument setiap variable disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Validitas Variabel X (Motivasi Belajar)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan 1	Keterangan 2
1	0,664	0,279	Valid	Digunakan
2	0,491	0,279	Valid	Digunakan
3	0,569	0,279	Valid	Digunakan
4	0,580	0,279	Valid	Digunakan
5	0,514	0,279	Valid	Digunakan
6	0,372	0,279	Valid	Digunakan
7	0,609	0,279	Valid	Digunakan
8	0,372	0,279	Valid	Digunakan

9	0,508	0,279	Valid	Digunakan
10	0,377	0,279	Valid	Digunakan
11	0,453	0,279	Valid	Digunakan
12	0,456	0,279	Valid	Digunakan
13	0,415	0,279	Valid	Digunakan
14	0,452	0,279	Valid	Digunakan
15	0,511	0,279	Valid	Digunakan
16	0,149	0,279	Drop	Digunakan
17	0,592	0,279	Valid	Digunakan
18	0,385	0,279	Valid	Digunakan
19	0,383	0,279	Valid	Digunakan
20	0,368	0,279	Valid	Digunakan
21	0,482	0,279	Valid	Digunakan
22	0,362	0,279	Valid	Digunakan
23	0,478	0,279	Valid	Digunakan
24	0,441	0,279	Valid	Digunakan
25	0,011	0,279	Drop	Digunakan

Pengujian validitas instrument variabel X dilakukan terhadap 50 orang respondent yang dijadikan sebagai uji coba atas 25 pertanyaan kuesioner, hasil dari 25 pertanyaan, sebanyak 23 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan yang drop.

2. Uji Reabilitas variabel X

Melalui perhitungan dengan bantuan computer diperoleh nilai koefisien reabilitas Alpha Cronbach, seperti dimuat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Tabel Uji Reabilitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien reabilitas lebih besar dari 0,6 maka instrument yang digunakan reabel.

3. Uji Normalitas (Uji Lilifors) Variabel X

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X didapat $L_{hitung} : 0,108$ lebih kecil dari $L_{tabel} : 0,125$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan Analisa untuk variable tersebut terpenuhi.

4. Uji Normalitas Variabel Y

Hasil pengujian noemalitas lilifors variabel Y didapat $L_{hitung} : 0,102$ lebih kecil dari $L_{tabel} : 0,125$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya pesyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi. Untuk lebih jelasnya, hasil penguji normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel :

Tabel 4.10
Pengujian Normalitas Lilifors

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil Pengujian
1	X	0,108	0,125	Normal
2	Y	0,102	0,125	Normal

Keterangan:

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar Akidah Akhlak

5. Uji Homogenitas

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhnya asumsi homogenitas varians variabel sampel adalah kumpulan variabel skor variabel terkait untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki

varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skore variabel (Y) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skore variabel bebas (X). asumsi homogenitas terpenuhi jika skor Y untuk setiap skor X yang sama homogen. Penguji homogenitas varians dilakukan dengan *Uji Fisher* (Uji F). kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F_{hitung} yaitu sebagai berikut:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan himogenetas terpenuhi

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$, , artinya persyaratan himogenetas tidsak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas seperti disajikan dalam tabel :

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Varians	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,005$	Keterangan
Y atas X	1,329	4.04	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) atas Motivasi belajar (X) diperoleh F_{hitung} (1,329) < F_{tabel} (4.04) pada $\alpha = 0.05$ Yang menunjukkan varians Y atas X adalah homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini dijelaskan hasil output pengolahan data uji hipotesis.

1. Uji Korelasi Dan Koefisiensi Determinasi (R^2)

Hubungan antara pembelajaran motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian Yang dinyatakan secara statistic sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak

$H_1 : \rho > 0$: Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak

Kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan Teknik korelasi *product Memont Pearson*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikasinya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Motivasi Belajar (X)
Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akidah AKhlak (Y)

Nz	Koefisien		T_{hitung}	T_{tabel} $\alpha = 0,05$
	R	$R = r^2$		
50	0,983	0,967	37,8	1.675

- a. Koefisien korelasi signifikan, $t_{hitung} (37,8) > t_{tabel} (1,675)$ pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan perhitungan seperti pada tabel diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,983$ dan koefisien determenasi sebesar $R = r^2 = 0,967$. Pengujian signifikasi terhadap korelasi signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dapat diterima. Artinya semakin bagus hasil pelajaran akidah akhlak maka akan diikuti oleh meningkatnya motivasi belajar yang diberikan kesiswa. Sementara itu koefisien determinasi 0,967 menunjukkan bahwa variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Sisanya ditentukan oleh factor lain diluar motivasi belajar.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwasannya hasil T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu $37,8 > 1,675$ dengan kata lain terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya secara empiris dapat dilakukan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yaitu dengan cara memberikan motivasi sebanyak-banyaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Serpong. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,983$ dan koefisien determinasi sebesar $r_{tabel} = 0,967$ artinya Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa di sekolah sebesar 96,7%, sisanya 3,3% ditentukan oleh factor lain. Pengaruh signifikansi terhadap korelasi diperoleh $T_{hitung} (37,8) > T_{tabel} (1,675)$ pada $\alpha = 0,05$ perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bawasannya siswa memiliki hasil belajar cukup baik dan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak. Penulis mengharapkan siswa di MTs

2. Nurul Falah Serpong lebih meningkatkan lagi kegiatan belajar diluar sekolah agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Dalam hal kemampuan kognitif siswa dalam hal ini diambil dari nilai rapot dikualifikasi cukup baik. Dalam mata pelajaran akidah akhlak penguasaan materi siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan mamteri, melainkan siswa harus mampu mempraktikan dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari serta menghayatinya. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai.
4. Bagi Sekolah MTs Nurul Falah Serpong hendaknya terus mengupayakan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang lebih baik agar terwujudnya sekolah unggul dalam segala aspek.
5. Bagi seluruh guru hendaknya bekerja sama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kondisi pandemi dan lebih bersemangat untuk mengajarkan siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
6. Bagi siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih meningkatkan hasil belajar dan dapat diterapkan melalui prilaku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasika*. Jakarta : CV. Abe Kreatifindo. 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Woman*. Jakarta : PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Faturrohman Pupuh dan Sutikno Sobry. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2017.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta : Erlangga. 2005.
- Herijualianti Eliza dkk. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC. 2001.
- Khodijah Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 2017.
- Mirdanda Arsy. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta didik serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat : Yudha English Gallery. 2018.
- Nugroho Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung. 2018.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Budi Utama. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet. 2015.
- Sutedi Dedi. *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang. Teori dan Praktik*. Bandung : Humaniora. 2019.
- Syahputra Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publising. 2020.
- Syahputra Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Suka Bumi : Naura Publishing. 2020.
- Syafaruddin. *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta : CV. Budi Utama. 2019

_____. Sukses Mengajar Diabad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan pendekatan Pembelajaran K13). Sidoarjo : Uwai Inspirasi Indonesia. 2019.

Wagiran. Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi. Yogyakarta : CV. Budi Utama. 2012.

Wahyudi Dedi. Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books. 2017.

Yeti Heryati. Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia 2014.

Zen Zelhendri. dan Syafril. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok : Kencana. 2017.

LAMPIRAN 1
PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X

NO	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	AF	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	67
2	AF	1	3	4	4	4	2	4	3	1	2	3	2	4	1	2	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	72
3	AT	2	2	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	67
4	DS	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	68
5	DB	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	72
6	FI	3	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	4	3	4	2	4	2	2	1	67
7	GR	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	80
8	GS	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	68
9	MA	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	81
10	NF	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	79
11	MR	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	74
12	MR	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	89
13	MA	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	78
14	MG	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	69
15	NY	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
16	NJ	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	69
17	NA	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	71
18	RR	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	72
19	RD	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	81
20	SF	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	78
21	SN	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	70
22	YA	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	72
23	AS	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	73
24	AA	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
25	CA	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
26	DA	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	90
27	FR	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
28	FA	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
29	FM	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
30	FI	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
31	FZ	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	77
32	HS	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	85

LAMPIRAN 2
NILAI RAPOR

No	Nama	Nilai
1	AF	76
2	AF	80
3	AT	84
4	DS	79
5	DB	98
6	FI	100
7	GR	76
8	GS	92
9	MA	80
10	MF	79
11	MFM	83
12	MR	92
13	MA	96
14	MG	76
15	NV	76
16	NT	94
17	NA	89
18	RR	84
19	RD	97
20	ST	89
21	SN	96
22	YA	80
23	AS	96
24	AA	96
25	CA	76
26	DM	76
27	FR	80
28	FZ	89
29	FM	85
30	FL	85
31	FI	96
32	HS	76
33	LD	82
34	MJ	82
35	MR	92

36	MD	96
37	NM	97
38	PN	89
39	RR	90
40	RF	92
41	TH	98
42	WN	82
43	II	76
44	NA	90
45	FN	83
46	MA	92
47	KH	82
48	SU	95
49	DA	92
50	TP	82
	TOTAL	4343
	MEAN	86,86
	MODUS	76
	MEDIAN	87

LAMPIRAN 3
PENGUJIAN REABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	25

LAMPIRAN 4
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL X

No	X	Z	F (Zi)	S(Zi)	mutlak (Fzi- Szi)	Lh	Lt
1	67	-1,45772636	0,0735	0,02	0,0535		
2	67	-1,45772636	0,0735	0,04	0,0335		
3	67	-1,45772636	0,0735	0,06	0,0135		
4	68	-1,346619168	0,0885	0,08	0,0085		
5	68	-1,346619168	0,0885	0,1	0,0115		
6	68	-1,346619168	0,0885	0,12	0,0315		
7	69	-1,235511976	0,1056	0,14	0,0344		
8	69	-1,235511976	0,1056	0,16	0,0544		
9	70	-1,124404784	0,1251	0,18	0,0549		
10	71	-1,013297592	0,1469	0,2	0,0531	0,1089	0,125
11	72	-0,902190399	0,1711	0,22	0,0489		
12	72	-0,902190399	0,1711	0,24	0,0689		
13	72	-0,902190399	0,1711	0,26	0,0889		
14	72	-0,902190399	0,1711	0,28	0,1089		
15	73	-0,791083207	0,2266	0,3	0,0734		
16	74	-0,679976015	0,2578	0,32	0,0622		
17	74	-0,679976015	0,2578	0,34	0,0822		
18	74	-0,679976015	0,2578	0,36	0,1022		
19	77	-0,346654439	0,3632	0,38	0,0168		
20	78	-0,235547247	0,4013	0,4	0,0013		
21	78	-0,235547247	0,4013	0,42	0,0187		
22	78	-0,235547247	0,4013	0,44	0,0387		
23	79	-0,124440055	0,4404	0,46	0,0196		
24	79	-0,124440055	0,4404	0,48	0,0396		
25	79	-0,124440055	0,4404	0,5	0,0596		
26	80	-0,013332863	0,5199	0,52	0,0001		
27	80	-0,013332863	0,5199	0,54	0,0201		
28	81	0,097774329	0,5199	0,56	0,0401		
29	81	0,097774329	0,5199	0,58	0,0601		
30	81	0,097774329	0,5199	0,6	0,0801		
31	83	0,319988713	0,6368	0,62	0,0168		
32	83	0,319988713	0,6368	0,64	0,0032		
33	84	0,431095905	0,6368	0,66	0,0232		
34	85	0,542203097	0,7088	0,68	0,0288		

35	85	0,542203097	0,7088	0,7	0,0088		
36	85	0,542203097	0,7088	0,72	0,0112		
37	87	0,764417481	0,7734	0,74	0,0334		
38	88	0,875524673	0,8023	0,76	0,0423		
39	89	0,986631865	0,8289	0,78	0,0489		
40	89	0,986631865	0,8289	0,8	0,0289		
41	89	0,986631865	0,8289	0,82	0,0089		
42	90	1,097739058	0,8531	0,84	0,0131		
43	90	1,097739058	0,8531	0,86	0,0069		
44	92	1,319953442	0,9115	0,88	0,0315		
45	92	1,319953442	0,9115	0,9	0,0115		
46	92	1,319953442	0,9115	0,92	0,0085		
47	94	1,542167826	0,9394	0,94	0,0006		
48	95	1,653275018	0,9505	0,96	0,0095		
49	97	1,875489402	0,9678	0,98	0,0122		
50	99	2,097703786	0,9798	1	0,0202		
total	4006						
rata-rata	80,12						
varian	81,00571429						
simpangan baku	9,000317455						
Hasil	Normal						

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN NORMALITAS VARIABEL Y

No	Y	Z	F (zi)	S (zi)	mutlak F (zi)-S (zi)	Lh	Lt
1	76	-1,41869	0,0885	0,02	0,0685		
2	76	-1,41869	0,0885	0,04	0,0485		
3	76	-1,41869	0,0885	0,06	0,0285		
4	76	-1,41869	0,0885	0,08	0,0085		
5	76	-1,41869	0,0885	0,1	0,0115		
6	76	-1,41869	0,0885	0,12	0,0315		
7	76	-1,41869	0,0885	0,14	0,0515		
8	76	-1,41869	0,0885	0,16	0,0715		
9	79	-1,02823	0,1711	0,18	0,0089		
10	79	-1,02823	0,1711	0,2	0,0289		
11	80	-0,89807	0,1977	0,22	0,0223		
12	80	-0,89807	0,1977	0,24	0,0423		
13	80	-0,89807	0,1977	0,26	0,0623	0,1022	0,125
14	80	-0,89807	0,1977	0,28	0,0823		
15	82	-0,63776	0,2912	0,32	0,0288		
16	82	-0,63776	0,2912	0,32	0,0288		
17	82	-0,63776	0,2912	0,34	0,0488		
18	82	-0,63776	0,2912	0,36	0,0688		
19	82	-0,63776	0,2912	0,38	0,0888		
20	83	-0,50761	0,3264	0,4	0,0736		
21	83	-0,50761	0,3264	0,42	0,0936		
22	84	-0,37745	0,3632	0,44	0,0768		
23	84	-0,37745	0,3632	0,46	0,0968		
24	85	-0,24729	0,4013	0,48	0,0787		
25	85	-0,24729	0,4013	0,5	0,0987		
26	89	0,273326	0,5987	0,52	0,0787		
27	89	0,273326	0,5987	0,54	0,0587		
28	89	0,273326	0,5987	0,56	0,0387		
29	89	0,273326	0,5987	0,58	0,0187		
30	90	0,403481	0,6736	0,6	0,0736		
31	90	0,403481	0,6736	0,62	0,0536		
32	92	0,663791	0,7422	0,64	0,1022		
33	92	0,663791	0,7422	0,66	0,0822		
34	92	0,663791	0,7422	0,68	0,0622		
35	92	0,663791	0,7422	0,7	0,0422		

36	92	0,663791	0,7422	0,72	0,0222		
37	94	0,924102	0,8289	0,74	0,0889		
38	94	0,924102	0,8289	0,76	0,0689		
39	95	1,054257	0,8531	0,78	0,0731		
40	96	1,184412	0,8749	0,8	0,0749		
41	96	1,184412	0,8749	0,82	0,0549		
42	96	1,184412	0,8749	0,84	0,0349		
43	96	1,184412	0,8749	0,86	0,0149		
44	96	1,184412	0,8749	0,88	0,0051		
45	96	1,184412	0,8749	0,9	0,0251		
46	97	1,314567	0,9115	0,92	0,0085		
47	97	1,314567	0,9115	0,94	0,0285		
48	98	1,444722	0,9265	0,96	0,0335		
49	98	1,444722	0,9265	0,98	0,0535		
50	100	1,705032	0,9505	1	0,0495		
total	4345						
rata-rata	86,9						
varian	59,03061224						
simpang baku	7,683138177						
hasil	Normal						

LAMPIRAN 6
PERHITUNGAN HOMOGENITAS

No	X	Y	Fhitung	1,329314
Si	77.80	58.53	Ftabel	4.04
n	50	50	Hasil	Homogen

LAMPIRAN 7
UJI KORELASI

x	Y	x ²	y ²	xy
67	76	4489	5776	5092
67	76	4489	5776	5092
67	76	4489	5776	5092
68	76	4624	5776	5168
68	76	4624	5776	5168
68	76	4624	5776	5168
69	76	4761	5776	5244
69	76	4761	5776	5244
70	79	4900	6241	5530
71	79	5041	6241	5609
72	80	5184	6400	5760
72	80	5184	6400	5760
72	80	5184	6400	5760
72	80	5184	6400	5760
73	82	5329	6724	5986
74	82	5476	6724	6068
74	82	5476	6724	6068
74	82	5476	6724	6068
77	82	5929	6724	6314
78	83	6084	6889	6474
78	83	6084	6889	6474
78	84	6084	7056	6552
79	84	6241	7056	6636
79	85	6241	7225	6715
79	85	6241	7225	6715
80	89	6400	7921	7120
80	89	6400	7921	7120
81	89	6561	7921	7209
81	89	6561	7921	7209
81	90	6561	8100	7290
83	90	6889	8100	7470
83	92	6889	8464	7636
84	92	7056	8464	7728
85	92	7225	8464	7820
85	92	7225	8464	7820
85	92	7225	8464	7820
87	92	7569	8464	8004
88	94	7744	8836	8272
89	95	7921	9025	8455
89	96	7921	9216	8544
89	96	7921	9216	8544
90	96	8100	9216	8640
90	96	8100	9216	8640
92	96	8464	9216	8832

92	96	8464	9216	8832
92	97	8464	9409	8924
94	97	8836	9409	9118
95	98	9025	9604	9310
97	98	9409	9604	9506
99	100	9801	10000	9900
Jumlah = 4006	4343	324930	380101	351280
$r = 0,983647$	0,967562			
thitung= 37,83831				


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MALIKA SALSABILA
 No. Pokok : 2017510059
 Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Sekolah MTs Nurul Falaah Serpong.

Pembimbing : Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.
 Tgl. Berakhir : 21 September 2020 s.d. 21 Maret 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	09/2020	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan teknik pengumpulan data u/ variabel Y → tgl bljr AA di MTs Nurul Falaah 	☑
2	"		<ul style="list-style-type: none"> Revisi Angket → revisi → hasil → Angket revisi ke Skripsi Revisi Rumusan ush Sds de 	☑
3	10/2020	Bab 1,2	<ul style="list-style-type: none"> Makna Zuhri. → Tj. pane. 	☑
4	"	Bab 3		
5	11/2020	Angket	<ul style="list-style-type: none"> Instrument by u/ variabel X. → kalimat u/ variabel X. Ver. y dari u/ variabel y 	☑
6	12/2020	Bab 3,4	<ul style="list-style-type: none"> Revisi u/ hipotesis 	☑
7	01/2021	Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapi kesimpulan & hasil revisi 	☑
8	02/2021	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> revisi u/ Abstrak ACE, bulatan & for 	☑



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 102/F.6-UMJ/IX/2020
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 3 Shafar 1442 H
 21 September 2020 M

Yth.
 Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : MALIKA SALSABILA
 Nomor Pokok : 2017510059
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul :
*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Akidah
 Akhlak di Sekolah MTs Nurul Fallah Serpong.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan termakasih.

Wabillahit Taufiq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W.W.



- Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi PAI

PERHITUNGAN PRODUCT MOMENT																																
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1 AF	4	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
2 AFF	3	3	4	2	1	4	3	4	3	1	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	
3 ATL	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
4 DS	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	94	
5 DBM	3	4	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	94	
6 FI	3	4	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	93	
7 GP	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	93	
8 GSB	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	80	
9 MAW	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95	
10 MF	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	94	
11 MR	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	1	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	87	
12 MR	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	103	
13 MAA	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	93	
14 MGA	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	4	80	
15 NV	1	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	78	
16 RR	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	84	
17 NA	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	88	
18 RR	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	89	
19 RDN	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	93	
20 SF	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	92	
21 SN	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	86	
22 YA	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	85	
23 AS	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	4	2	4	1	1	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90	
24 AA	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
25 CA	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	103	
26 DM	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	105	
27 FR	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	94	
28 FA	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	107	
29 FM	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	109	
30 FI	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	101	
31 FIZ	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	92	
32 HI	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	103	
33 LD	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	95	
34 MJ	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	100	
35 MR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
36 MDA	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	98	
37 NMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
38 PNP	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	84	
39 RR	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
40 RF	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107	
41 TH	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104	
42 WND	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	95	
43 II	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	95	
44 NA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	85	
45 FN	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	4	2	1	2	2	2	4	2	4	2	1	3	4	3	2	3	4	3	83	
46 MA	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95	
47 KH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	109	
48 SU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112	
49 DA	2	3	3	2	4	1	4	4	2	4	2	2	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	
50 TP	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	
total																																
rhitung	0.64673	0.478299	0.46554	0.55696	0.392375	0.419151	0.537699	0.2908004	0.422376	0.370036	0.116087	0.53522	0.363929	0.03529	0.148478	0.602316	0.50551	0.4870434	0.45131	0.61942	0.32169	0.297452	0.504842	0.367063	0.03896	-0.149737	0.34069	0.32726	0.4560441	0.307196		
	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732	0.2732		
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T	T	V	V	V	

Perhitungan total : =SUM(jumlah total keseluruhan tiap nilai siswa)
 Perhitungan rhitung : =CORREL(jumlah tiap nilai butir soal)
 Mengetahui rtabel dilihat dari sumber google
 Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal : =IF(rhitung>rtabel;"V";"T")

PERHITUNGAN PRODUCT MOMENT 2																											
no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	AF	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	67
2	AFF	1	3	4	4	4	2	4	3	1	2	3	2	4	1	2	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	72
3	ATL	2	2	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	67
4	DS	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	68
5	DBM	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	72
6	FI	3	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	4	3	4	2	4	2	2	1	67
7	GR	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	80
8	GSB	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	68
9	MA	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	81
10	MF	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	79
11	MFA	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	74
12	MR	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	89
13	MAA	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	78
14	MGA	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	69
15	NV	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
16	NTJ	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	69
17	NA	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	71
18	RR	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	72
19	RDN	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	81
20	SFA	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	78
21	NSQ	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	70
22	YA	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	72
23	AS	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	73
24	AA	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
25	CA	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
26	DA	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	90
27	FRG	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
28	FA	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89
29	FM	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
30	FI	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
31	FI	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	77
32	HS	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
33	LD	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	79
34	MJ	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	85
35	MR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
36	MDA	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	84
37	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
38	PN	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	2	1	3	2	1	2	4	4	4	3	1	4	2	4	4	68
39	RR	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	78
40	RF	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
41	TH	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
42	WN	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	81
43	II	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	83
44	NA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	74
45	FN	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	74
46	MA	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	79
47	KH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
48	SU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	95
49	DA	2	3	3	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
50	TP	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
																											4006
	rhitung	0.664827	0.491016	0.5699864	0.580942	0.5149829	0.3724087	0.609468	0.372385	0.508831	0.37758	0.453868	0.456334	0.415912	0.452608	0.51144	0.1494369	0.5921988	0.3853	0.383748	0.3687999	0.4822518	0.362506	0.478408	0.441845	-0.0119	
	rtabel	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	
		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	T	

Perhitungan total : =SUM(jumlah total keseluruhan tiap nilai siswa)

Perhitungan rhitung : =CORREL(jumlah tiap nilai putir soal)

Mengetahui rtabel dilihat dari sumber google

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal : =IF(rhitung>rtabel;"V";"T")

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Malika Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 04 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : KP. Babakan RT/ 006. RW/ 002, Lengkong
Gudang Serpong
Status : Belum Menikah
No Handphone : 082123151930
Email : salsabilamalika04@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN Cilenggang 1 (2005-2011)
SMP : MTs Daarul Muttaqien Tangerang (2011-2021)
SMA : MA Daarul Mutaqien Tangerang (2014-2017)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta (2017-2021)